

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Manajemen pendidikan di PKBM Nurul Qomar sudah berjalan dengan baik. Setiap program yang dilaksanakan setiap tahun oleh PKBM Nurul Qomar itu selalu dilakukan perencanaan terlebih dahulu dengan melibatkan beberapa pihak baik itu internal dan juga pihak eksternal diantaranya melakukan rapat awal tahun ajaran baru, mengadakan promosi (Spanduk, face to face), perekrutan peserta didik baru, memperhatikan sarana dan prasarana. Dalam pengorganisasian tutor atau guru pengajar, PKBM Nurul Qomar mengaturnya sesuai dengan kriteria yang dimiliki oleh setiap tutor atau pengajar yaitu sesuai dengan jurusannya semasa pendidikan yang bersifat linier sesuai dengan mata pelajaran yang akan ia ampu. Pada pelaksanaannya, warga belajar dibedakan sesuai dengan usianya yaitu, usia sekolah atau usia wajib belajar, usia swadana atau usia diatas wajib belajar yaitu sekitar 24 tahun keatas. Intensitas pertemuan pelaksanaan pembelajaran kejar paket C dalam seminggu adalah tiga kali yaitu hari Selasa, Kamis dan Sabtu. Hari Selasa yaitu untuk kelas 10, hari Kamis untuk kelas 11, dan hari Sabtu untuk kelas 12 dimana satu kali pertemuan mata pelajaran yaitu selama 40 menit. Para tutor menggunakan dua metode dalam proses mengajarnya yaitu yang pertama secara langsung atau tatap muka dan yang kedua secara online atau daring untuk warga belajar yang berhalangan hadir ke PKBM. Selain dari pihak PKBM yang melakukan pengawasan setiap harinya, ada juga pengawasan yang dilakukan oleh tingkat kecamatan yang biasa dilakukan satu bulan sekali dan dari tingkat kabupaten atau dari bidang kesetaraan yang biasanya dilakukan ketika ada ulangan baik itu PTS, PAS dan ANBK.

Faktor Pendukung diantaranya adalah peran pemimpin PKBM Nurul Qomar yang sudah sangat baik dan kompeten, dana yang bersumber dari pemerintah atau APBD II dan juga dari warga belajar yang berusia swadana kelas reguler yang diwajibkan membayar sebesar Rp. 1.000.000, yang dapat dicicil selama tiga tahun masa belajar, SDM para pengajar yang sangat

profesional sesuai dengan bidang-bidangnya dan semangat dari para warga belajar atau peserta didik. Sedangkan, faktor penghambat bagi warga belajar yaitu, faktor cuaca, kedua faktor kendaraan dan kesibukan mereka yang lain seperti bekerja dan yang lainnya. Dan bagi para tutor yaitu, penyesuaian pada status umur warga belajar dan jabatan yang dipangku oleh warga belajar nya yang lebih tinggi.

Solusi bagi hambatan yang dirasakan oleh para tutor dalam menghadapi para warga belajar yang usianya lebih tua darinya yaitu adalah para tutor sebisa mungkin harus bisa menyesuaikan dan bisa membaaur dengan para warga belajar jadi mungkin lebih ke menggunakan bahasa teman. Sedangkan solusi untuk jarak dalam proses pembelajaran yang jaraknya jauh baik itu karna urusan pekerjaan atau ada halangan lainnya itu para tutor menggunakan metode daring, jadi tidak menekankan harus semua tatap muka namun pada saat ujian tetap semua warga belajar wajib harus datang langsung ke PKBM untuk melaksanakan ujian secara tatap muka.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

Hubungan antara warga PKBM Nurul Qomar dengan masyarakat sekitar bahkan luas harus terus dijaga dengan baik, karena peran masyarakat sangat berpengaruh bagi mutu dan kemajuan PKBM, dimana PKBM merupakan lembaga yang bersumber dari dan untuk masyarakat itu sendiri.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, saran-saran yang peneliti sampaikan kepada PKBM Nurul Qomar Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon adalah sebagai berikut:

1. Dalam melakukan promosi hendaknya PKBM Nurul Qomar melakukannya dengan melalui media internet atau media sosial juga, dikarenakan di zaman ini semua lapisan masyarakat sudah menggunakannya dimana ini bisa menjadi media dalam memberi tahukan informasi kepada masyarakat luas bahwa adanya program kejar paket di PKBM Nurul Qomar.